

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana peran peneliti sangat penting. Menurut Sugiyono (2015:1) metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah kunci utama dalam teknik pengumpulan data dan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Djam'an (2014:25) penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan atau menceritakan kenyataan secara benar, dan dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dan diperoleh dalam situasi yang alamiah.

Selanjutnya menurut Juliansyah (2001:34) metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menceritakan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif memutuskan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung dan melalui penelitian yang deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menceritakan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian (*viral*) tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa dan kejadian tersebut. Sesuai karakteristik penelitian ini memiliki langkah-langkah yang diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang

diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui pengamatan dan observasi, pengelolaan informasi atau data dan penarikan kesimpulan.

Menurut Anwar Sanusi (2011:13) “ peneliti deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan”. Penelitian ini digunakan dengan cara studi kasus di Kantor Desa Sruni dan dilakukan pengamatan secara lengkap terhadap obyek yang dimunculkan dalam rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan Kesesuaian Pengolaan Dana Desa di Kunir-Kidul Kec Kunir Berdasarkan Meneri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018.

### **3.2 Tempat dan Waktu**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Pada tempat penelitian ini di Kantor Balai Desa Kunir Kidul Kec Kunir. Penetapan lokasi penelitian ini menjadi tahap penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditentukan sehingga mempermudah peneliti

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap mulai tahap survei, wawancara dan dokumentasi. Waktu penelitian dilakukan bulan sebelumnya, dengan ketentuan waktu yang menyesuaikan dengan narasumbernya.

### **3.3 Situasi Sosial**

Menurut Leksono (2013:317) informasi adalah menunjukkan pada pelaku yang diteliti dengan *mindset* untuk mendapatkan kedalaman informasi yang berkualitas

makna, sehingga diperlukan proses komunikasi, interaksi, diskusi untuk dapat memahami makna informasi.

Subjek pada penelitian ini ialah informan, dalam penelitian ini disebut informasi adalah yang sudah cukup tanggapan tentang pengelolaan keuangan dana desa yang dapat memberikan informasi yang baik atau layak bagi peneliti untuk penelitian ini.

### **3.4 Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian Kualitatif**

Dalam penelitian kualitatif peran peneliti sangat penting karena peneliti menjadi alat atau instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Penelitian bisa mendapatkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil data.

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan mewawancarai pihak desa yang mempunyai tugas pokok dan fungsi dibidang keuangan dan pemerintahan seperti kepala desa, sekertaris desa, kaur keuangan dan kaur pemerintahan.

### **3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data**

#### **3.5.1 Teknik Wawancara**

Teknik wawancara dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab dengan beberapa pihak yang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam bidang keuangan desa seperti kepala desa, sekertaris desa, kaur keuangan dan kaur pemerintahan. Pada penelitian kualitatif adalah informan yang bisa memberikan data, pemahaman dan pengetahuan seputar pengelolaan keuangan desa kunir.

Pada teknik wawancara yang dilakukan peneliti dilakukan secara langsung dengan kondisi yang terjadi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen pertanyaan sebagai pedoman wawancara, alat bantu merekam apa yang disampaikan oleh informan agar tidak terlewatkan, kamera untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan. Dalam melakukan wawancara melalui via online untuk memanfaatkan aplikasi whatsapp dalam menghubungi informan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam wawancara diantaranya:

1. Menetapkan untuk siapa yang diwawancarai
2. Menyiapkan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
3. Mengawali atau pembukaan wawancara
4. Melaksanakan alur wawancara
5. Mengkonfirmasi hasil wawancara
6. Menulis hasil wawancara
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara

### 3.5.2 Teknik Dokumentasi

Menurut Anwar (2011:114) teknik dokumentasi dilakukan untuk menghimpun data sekunder dari berbagai sumber, baik pribadi ataupun kelembagaan. Dokumen sendiri adalah kegiatan menghimpun data-data yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Artinya pengumpulan data tersebut melibatkan pihak Desa Kunir dan juga masyarakat Desa Kunir yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan desa. Peneliti juga akan mewawancarai mantan

perangkat Desa Kunir yang sebelumnya menjabat dalam pemerintahan Desa Kunir khususnya dalam pengelolaan keuangan desa. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara memanfaatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan Desa Kunir. Penelitian ini bisa mendapatkan laporan keuangan sehingga bisa mengoreksi secara pribadi tentang kesesuaian antara pengeluaran, pemasukan dan nota atau bukti-bukti. Sehingga pengelolaan dana desa bisa ditetapkan secara rinci atau faktual sehingga dapat dinyatakan transparansi

### **3.6 Teknik Penyajian Data**

Bogdan dalam Sugiyono (2013:244) menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses pencairan dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan ditemuannya dapat informasikan kepada orang lain”.

Teknik analisis data dilakukan sebagai berikut

- 1) Mengumpulkan data laporan keuangan desa selama 1 periode terakhir
- 2) Melakukan analisis kesesuaian laporan keuangan desa dengan Permendagri No 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa
- 3) Menyimpulkan hasil dari analisis tersebut